GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT MEDICATION* (HAM) DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2019

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Gelar Ahli Madya Farmasi Pada Prodi D III Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun Oleh :
Istinganah
NPM : 16.0602.0061

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT MEDICATION* (HAM) DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2019

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Oleh:

Istinganah

NPM : 16.0602.0061

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti

Uji Karya Tulis Ilmiah

Prodi D III Farmasi

Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

Pembimbing I	Tanggal
(Ni Made Ayu Nila S, S.Farm., M.Sc., Apt)	8 Juli 2019
NIDN. 0613099001	
Pembimbing II	
(Fitriana Yuliastuti, S.Farm., M.Sc., Apt)	8 Juli 2019
NIDN . 0613078502	

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT MEDICATION* (HAM) DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2019

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun oleh :

Istinganah

NPM : 16.0602.0061

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai

Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Farmasi

Di Prodi D III Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang

Pada Tanggal : 10 Juli 2019

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II	Penguji III
(Widarika Santi H, M.Sc., Apt)	(Ni Made Ayu NS, S.Farm., M.Sc., Apt)	(Fitriana Yuliastuti, S.Farm., M.Sc., Apt)
NIDN. 0618078401	NIDN. 0613099001	NIDN. 0613078502

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang	Ka. Prodi D III Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang
(Puguh Widiyanto, S.Kp., M.Kep)	**(Puspita Septie Dianita, M.P.H., Apt)**
NIDN. 0621027203	**NIDN. 0622048902**

HALAMAN PENEGASAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah karya saya dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam kaya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya, maka saya siap menanggung segala risiko/sanksi yang berlaku.

Magelang, Juli 2019

Peneliti

Istinganah

INTISARI

Istinganah, GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT MEDICATION* (HAM) DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2019.

Obat yang perlu diwaspadai (*High Alert Medication*) adalah obat yang dapat menimbulkan risiko jika salah dalam penggunaannya dan dapat menimbulkan kerugian besar bagi pasien. Obat *High Alert Medication* (HAM) menimbulkan risiko lebih tinggi dan dapat menyebabkan insiden ketika tidak dilakukan penanganan dengan benar. Pemberian label adalah langkah pertama untuk mengidentifikasi obat *High Alert Medication* (HAM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat *High Alert Medication* (HAM) di instalasi farmasi RSUD Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif konkuren. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan c*hecklist.* C*hecklist* Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan no 72 tahun 2016 dan SNARS Edisi I tahun 2018. Sampel yang diambil adalah data penyimpanan obat *High Alert Medication* di Instalasi Farmasi RSUD Sleman di depo Gudang Farmasi, depo Rawat Jalan, Depo Rawat Inap, Depo IGD dan depo Kamar Operasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan Februari 2019.

Hasil penelitian di Instalasi Farmasi RSUD Sleman pada bulan Januari hingga bulan Februari 2019 menunjukkan bahwa kesesuaian penyimpanan obat risiko tinggi (*High Alert Medication*) yaitu 93,28% sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 72 tahun 2016 dan SNARS Edisi I tahun 2018. Kesesuaian penyimpanan obat *Look Alike Sound Alike* (LASA) sebanyak 84,4%, dan kesesuaian penyimpanan obat elektrolit konsentrat tinggi sebanyak 88,8%.

Kata Kunci: Penyimpanan, Pelabelan, *High Alert Medication*

ABSTRACT

Istinganah, The Illustration of HIGH ALERT MEDICATION (HAM) Drug Storage in Pharmaceutical Installation of RSUD Sleman in January-February 2019.

The High Alert Medication drug is the drug that can lead into a risk if there is a misused on it, and it can cause a big risk to patient. Besides, a wrong handling of High Alert Medication (HAM) drug can lead into a higher risk, and caused an incident. Giving a label is the first step to identify the High Alert Medication (HAM) drug. This research aimes to find an illustration of High Alert Medication (HAM) drug storage in pharmaceutical installation of RSUD Sleman.

This research use descriptive-concurrent method. The data collection technique used in this research was checklist. The checklist to a Minister of Health Policy no. 72 in 2016 and SNARS First edition in 2018. The sample was gotten from the data of High Alert Medication drug storage in pharmaceutical installation of RSUD Sleman from pharmaceutical warehouse, inpatient and outpatient unit, emergency unit, and operating room.

This research was conducted in January to February 2019. The result of the research which was held in pharmaceutical installation of RSUD Sleman showed the compatibility of High Alert Medication by 93.28%. It was match with the Minister of Health Policy no. 72 in 2016 and SNARS First edition in 2018. The compatibility of Look Alike Sound Alike (LASA) drug storage was 84.4%, and the compatibility of high electrolyte concentrate drug was 88.8% .

Keywords: Storage, Labeling, High Alert Medication

MOTTO

”Tidak ada daya dan kekuatan selain dari Allah”

”Sesungguhnya dibalik kesukaran ada kemudahan”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur karya tulis ilmiah ini kupersembahkan untuk:

1. Allah subhanahuwata'ala atas rahmat dan hidayahnya
2. Kedua orang tuaku Bapakku di surga dan Ibuku tercinta, terimakasih jasamu tiada tara
3. Suami dan anak-anakku tercinta, terimakasi atas cinta dan supportnya
4. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu saya.
5. Orang tua dan saudara yang penulis cintai yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis dalam membuat karya tulis ilmiah ini.
6. Teman-temanku seperjuangan mahasiswa Program Studi D III Farmasi yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul "Gambaran Penyimpanan Obat *High Alert Medication* (HAM) Di Instalasi Farmasi RSUD Sleman Periode Januari – Februari 2019". Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan karya tulis ilmiah ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan katya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Puguh Widiyanto, S.Kp, M.Kep sebagai Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Puspita Septie Dianita, S.Farm., M.P.H., Apt sebagai Ketua Program Studi D III Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang
3. Ni Made Ayu Nila S, S.Farm., M.Sc., Apt sebagai dosen pembimbing I.
4. Fitriana Yuliastuti, S.Farm.,M.Sc., Apt sebagai dosen pembimbing II.
5. Widarika Santi Hapsari, M.Sc., Apt sebagai dosen penguji.
6. Direktur beserta Staf RSUD Sleman yang telah memberikan ijin dalam pengambilan data.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian karya tulis ini.

Dengan segala keterbatasan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini, penulis telah berusaha agar karya tulis ilmiah ini dekat dari kesempurnaan. Namu penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam kesempurnaan karya tulis ilmiah nantinya.

Magelang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PENEGASAN iv
INTISARI v
ABSTRACT vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
PRAKATA ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan Penelitian 2
D. Manfaat Penelitian 3
E. Keaslian Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Teori Masalah 5
B. Kerangka Teori 14
C. Kerangka Konsep 15
BAB III METODE PENELITIAN 16
A. Desain Penelitian 16
B. Variabel Penelitian 16
C. Definisi Operasional 16
D. Populasi dan Sampel 17
E. Tempat dan Waktu Penelitian 17

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data 17
G. Metode Pengolahan dan Analaisis Data 18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 20
BAB V PENUTUP 30
A. Kesimpulan 30
B. Saran 30
DAFTAR PUSTAKA 32
LAMPIRAN 34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian 4
Tabel 2. Daftar Obat *High Alert Medication* 10
Tabel 3. Contoh Obat Risiko Tinggi 11
Tabel 4. Contoh Obat LASA 12
Tabel 5. Contoh Obat Elektrolit Konsentrat Tinggi 13
Tabel 6. Penyimpanan Obat *High Alert Medication* di Gudang Farmasi 21
Tabel 7. Penyimpanan Obat *High Alert Medication* di Rawat Jalan 22
Tabel 8. Penyimpanan Obat *High Alert Medication* di Rawat Inap 24
Tabel 9. Penyimpanan Obat *High Alert Medication* di IGD 25
Tabel 10. Penyimpanan Obat *High Alert Medication* di Kamar Operasi 27
Tabel 11. Penyimpanan *High Alert Medication* RSUD Sleman 28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori 14
Gambar 2. Kerangka Konsep 15
Gambar 3. Persentase kesesuaian penyimpanan *High Alert Medication* 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan ijin pengambilan data Universitas Muhammadiyah Magelang (UMM) 35
Lampiran 2. Surat ijin pengambilan data RSUD Sleman 36
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 37
Lampiran 4. *Checklist* penyimpanan HAM di Gudang Farmasi..... 38
Lampiran 5. *Checklist* penyimpanan HAM di Depo Rawat Jalan 42
Lampiran 6. *Checklist* penyimpanan HAM di Depo Rawat Inap 48
Lampiran 7. *Checklist* penyimpanan HAM di Depo IGD..... 54
Lampiran 8. *Checklist* penyimpanan HAM di Depo Kamar Operasi 60
Lampiran 9. Penyimpanan *high alert* di lemari pendingin 68
Lampiran 10. Rak Penyimpanan *high alert* 69
Lampiran 11. Lembar kontrol suhu penyimpanan di kulkas 70
Lampiran 12. Grafik suhu ruang penyimpanan obat..... 71
Lampiran 13. Daftar obat *high alert* 72
Lampiran 14. Daftar obat LASA (*Look Alike Sound Alike*)..... 73
Lampiran 15. Stiker obat *high alert* 73
Lampiran 16. Stiker obat LASA (*Look Alike Sound Alike*) 74

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan. Rumah Sakit merupakan penyedia layanan kesehatan yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat dengan tujuan untuk mencegah dan menyelesaikan masalah mengenai obat (Menkes, 2016).Setiap obat jika salah penggunaannya dapat membahayakan pasien, bahkan bahayanya dapat menyebabkan kematian atau kecacatan pasien terutama obat-obat yang perlu diwaspadai.

Obat yang perlu diwaspadai *(High-alert medication)* adalah obat yang mengandung risiko yang meningkat bila salah menggunakan dan dapat menimbulkan kerugian besar pada pasien (SNARS, 2018).Obat *high alert* memiliki risiko lebih tinggi menyebabkan insiden ketika tidak dilakukan penanganan dengan benar. Pemberian label adalah langkah pertama mengidentifikasi obat *high alert* agar diperlakukan sesuai standar keamanan yang berlaku. Label harus diisi pada obat pada bagian yang tidak menutupi identitas obat. Apabila obat tersebut tidak diberikan label *high alert* sesuai dengan standar maka harus dilaporkan sebagai Kejadian Nyaris Cedera (KNC). Tahun 2016 keamanan obat yang perlu diwaspadai (*high alert*) di RSPAD Gatot Soebroto masih 85% dan belum mencapai target yang ditentukan yaitu 100% (Sakinah, Wigati, & Arso, 2017).

Menurut data hasil persentase kesesuaian penyimpanan obat *high alert* di Instalasi Farmasi RSUD Ulin Banjarmasin mengenai penyimpanan obat *high alert* sebanyak 42,62% yang sesuai dengan SOP RSUD Ulin. Persentase kesesuaian penyimpanan masing-masing obat *high alert* untuk elektrolit konsentrat tinggi sebanyak 80% yang sesuai. Persentase LASA (*Look Alike Sound Alike*) sebanyak 21,16% yang sesuai dan sitostatik sebanyak 26,71%

yang sesuai dengan SOP RSUD Ulin Banjarmasin tentang penyimpanan obat *high alert* (Diana, Sari, & Noorlaila, 2016).

Keamanan obat-obat *high alert* perlu diwaspadai sehingga rumah sakit perlu menetapkan risiko spesifik dari setiap obat dengan tetap memperhatikan aspek peresepan, menyimpan, menyiapkan, mencatat, menggunakan, serta monitoringnya. Obat *high alert* harus disimpan di instalasi farmasi/unit/depo karena untuk menjaga keamanan obat. Bila rumah sakit ingin menyimpan di luar lokasi tersebut, disarankan disimpan di depo farmasi yang berada di bawah tanggung jawab apoteker (SNARS, 2018).

RSUD Sleman merupakan salah satu rumah sakit umum tipe B Pendidikan dengan rata-rata kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap 350 pasien dan termasuk rumah sakit yang mempunyai obat *high alert* sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pelayanan obat. Salah satunya adalah kesalahan penyimpanan obat dapat menyebabkan hal yang fatal, seperti adanya pengambilan obat dengan kemasan hampir sama dan penyimpanan yang tidak dipisahkan bisa menyebabkan efek terapi yang tidak diinginkan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran penyimpanan obat *high alert* di Instalasi Farmasi RSUD Sleman periode Januari-Februari 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Gambaran Penyimpanan Obat *High Alert Medication* (HAM) di Instalasi Farmasi RSUD Sleman Periode Januari-Februari 2019?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat *High Alert Medication* (HAM) di Instalasi Farmasi RSUD Sleman Periode Januari-Februari 2019.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui persentase kesesuaian penyimpanan obat-obat risiko tinggi di Instalasi Farmasi RSUD Sleman

   b. Mengetahui persentase kesesuaian penyimpanan LASA di Instalasi Farmasi RSUD Sleman

   c. Mengetahui persentase kesesuaian penyimpanan elektrolit konsentrat tinggi di Instalasi Farmasi RSUD Sleman

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tenaga Kesehatan

   Memberikan informasi yang bermanfaat bagi tenaga kesehatan terutama tenaga kefarmasian tentang obat - obat *high alert medication* untuk meningkatkan pelayanan yang maksimal.

2. Bagi Rumah Sakit

   Menjadi bahan masukan yang positif bagi rumah sakit tentang penyimpanan obat *high alert medication*.

3. Bagi Masyarakat

   Memberikan pengetahuan tentang penyimpanan obat *high alert medication* di rumah sakit

E. Keaslian Penelitian

Berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, seperti tercantum pada Tabel 1. berikut ini :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

NO	Judul	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Hasil
1.	Kesesuaian Penyimpanan Obat *High Alert* Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin	Mochammad Maulidie Alfiannor Saputera, Ratih Pratiwi Sari, *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian, 2016* (Saputera & Sari, 2016)	Lokasi penelitian, waktu penelitian	Persentase kesesuaian penyimpanan obat high alert yang sesuai dengan SOP sebanyak 42,62% dan yang tidak sesuai 57,38%. Persentase kesesuaian penyimpanan pada 6 depo yaitu kategori elektrolit konsentrat tinggi yang sesuai sebanyak 80% dan tidak sesuai 20%, kategori LASA (Look Alike Sound Alike) yang sesuai 21,16%, dan tidak sesuai 78,84%, kategori sitostatik yang sesuai 26,71% dan tidak sesuai 73,29%.
2.	Profil Pengelolaan Kalium Klorida Pekat Sebagai High Alert Medication Di RSUP Fatmawati	Hestiawati, *Skripsi, 2015*(Hestiawati, 2015)	Lokasi penelitian, Waktu penelitian	Persentase penyimpanan (58,82%) dan penandaan (75%) di gudang farmasi dinilai regulasi tidak dilaksanakan secara penuh. Persentase penyimpanan (100%) dan penyiapan (100%) di depo farmasi teratai sudah memenuhi standar namun penandaan (74.36%) tidak dilaksanakan secara penuh.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Masalah

1. Rumah Sakit

a. Pengertian Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Menkes, 2009). Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Menkes, 2016).

b. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Fungsi rumah sakit yaitu:

1) Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis
3) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
4) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan (Menkes, 2009).

c. Klasifikasi Rumah Sakit

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit khusus (Menkes, 2014).

1) Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan kepada semua bidang dan jenis penyakit.
2) Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

d. Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Instalasi Farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.Instalasi Farmasi harus memiliki Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian yang sesuai dengan beban kerja dan petugas penunjang lain agar tercapai sasaran dan tujuan Instalasi Farmasi. Ketersediaan jumlah tenaga Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian di Rumah Sakit dipenuhi sesuai dengan ketentuan klasifikasi dan perizinan Rumah Sakit yang ditetapkan oleh Menteri (Menkes, 2016). Tugas Instalasi Farmasi, meliputi:

1) Menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan Pelayanan Kefarmasian yang optimal dan profesional serta sesuai prosedur dan etik profesi
2) Melaksanakan pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang efektif, aman, bermutu dan efisien
3) Melaksanakan pengkajian dan pemantauan penggunaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai guna memaksimalkan efek terapi dan keamanan serta meminimalkan risiko
4) Melaksanakan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) serta memberikan rekomendasi kepada dokter, perawat dan pasien

5) Berperan aktif dalam Komite/Tim Farmasi dan Terapi
6) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan Pelayanan Kefarmasian
7) Memfasilitasi dan mendorong tersusunnya standar pengobatan dan formularium Rumah Sakit.

2. RumahSakit Umum Daerah Sleman

Rumah Sakit Umum Daerah Sleman merupakan Satuan Kerja Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman yang berlokasi di jalur strategis Jalan raya Jogjakarta–Magelang atau jalan Bhayangkara 48, Murangan, Triharjo, Sleman. RSUD Sleman merupakan Rumah Sakit yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Sleman sebagai RSUD Pemerintah kelas B Pendidikan. RSUD Sleman memiliki apoteker sejumlah 8 orang, 22 orang sebagai tenaga teknis kefarmasian, dan 13 orang sebagai tenaga administrasi. RSUD Sleman memiliki unit/ depo pelayanan kefarmasian diantaranya yaitu gudang farmasi, rawat jalan, rawat inap, kamar operasi, IGD. RSUD Sleman melayani 16 (enam belas) pelayanan antara lain adalah bagian administrasi dan manajemen, pelayanan medis, pelayanan gawat darurat, pelayanan keperawatan, rekam medis, pelayanan farmasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pelayanan radiologi, pelayanan laboratorium, pelayanan kamar operasi, pelayanan radiologi, pelayanan pengendalian infeksi di rumah sakit, pelayanan perinatal resiko tinggi, pelayanan rehabilitasi medik, pelayanan gizi, pelayanan intensif, dan pelayanan darah.

Visi RSUD Sleman yaitu “Menjadi Rumah Sakit Andalan masyarakat menuju terwujudnya Sleman *Smart Regency* pada tahun 2021”. Misi RSUD Sleman yaitu :

a. Meningkatkan tata kelola RSUD Sleman dengan didukung sistem informasi managemen terintegrasi
b. Menyediakan wahana pendidikan, penelitian, pelatihan, dan pengembangan tenaga kesehatan

c. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau semua lapisan masyarakat

3. Keselamatan Pasien

a. Definisi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1691/MENKES/PER/VIII/2011, Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi asesmen risiko,identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien,pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dantindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (Menkes, 2011).

b. Sasaran Keselamatan Pasien

Maksud dan tujuan Sasaran Keselamatan Pasien adalah untuk mendorong rumah sakit agar melakukan perbaikan spesifik dalam keselamatan pasien. Sasaran ini menyoroti bagian-bagian yang bermasalah dalam pelayanan rumah sakit dan menjelaskan bukti serta solusi dari konsensus para ahli atas permasalahan ini. Obat *High Alert* termasuk dalam sasaran keselamatan pasien maka diperlukan penanganan khusus untuk menunjang akreditasi rumah sakit dan masuk dalam penilaian akreditasi rumah sakit. Sistemyang baik akan berdampak pada peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dan keselamatan pasien (SNARS, 2018). Menurut Standar Akreditas Rumah Sakit 2018 keamanan obat-obat HAM termasuk dalam sasaran keselamatan pasien (SKP 3) yaitu tentang meningkatkan keamanan obat-obat yang harus diwaspdai. Sasaran keselamatan pasien (SKP 3) memiliki elemen penilaian antara lain ialah:

1) Ada regulasi tentang penyediaan, penyimpanan, penataan, penyiapan, dan penggunaan obat yang perlu diwaspadai

2) Rumah sakit mengimplementasikan regulasi yang telah dibuat
3) Di rumah sakit tersedia daftar semua obat yang perlu diwaspadai yang disusunberdasar atas data spesifik sesuai dengan regulasi
4) Tempat penyimpanan, pelabelan, dan penyimpanan obat yang perlu diwaspadai termasuk obat NORUM diatur di tempat aman

4. Obat *High Alert Medication* (HAM)
   a. Definisi

      High Alert Medication adalah obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadi kesalahan serius (*sentinel event*) dan obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD). Kelompok obat *high alert* diantaranya obat yang terlihat miripdan kedengarannya mirip (Nama Obat Rupa dan Ucapan Mirip/NORUM, atau *Look Alike Sound Alike* (LASA),Elektrolit konsentrasitinggi,dan obat – obat sitostatika (Menkes, 2016).

      Obat *high alert medication* dalam isu keselamatan pasien adalah pemberian yang salah atau ketidaksengajaan menggunakan elektrolit konsentrat. Contohnya potassium klorida dengan konsentrasi sama atau lebih dari 2 mEq/ml, potassium fosfat dengan konsentrasi samaatau lebih besar dari 3 mmol/ml, natrium klorida dengan konsentrasi lebih dari 0,9 % dan magnesium sulfat dengan konsentrasi 20 %, 40 %, atau lebih (SNARS, 2018). Kelompok obat menurut standar akerditasi rumah sakit yaitu antara lain obat risiko tinggi (ROTD), *Look Alike Sound Alike* (LASA), dan elektrolit konsentrat tinggi.

   b. Penggolongan *Obat High Alert Medication*

      Penggolongan obat high alert menurut ISMP (Institute for Safe Medication Practices) (ISMP, 2018) sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Obat High Alert Medication

Kategori/kelas Obat – obatan	Contoh Obat
Agonis adnergik IV	Epinefrin, fenilefrin, norepinefrin, isoproter
Antagonis adrenergic IV	Propanolol, metoprolol, labetalol
Antritrombotik, termasuk: Antikoagulan Inhibitor faktor Xa Direct thrombin inhibitor Trombolitik Inhibitor glicoprotrein lib	 Warfarin, LMWH (Low-moleculer-weigh heparin), unfactionated heparin FondaparinuxArgatoban, bivalrudin, dabigatran, etexilateLepirudin Alteplase, reteplase, tenecteplase, Eptifibatide, abciximab, tirofiban
Larutan / solutio kardioplegik	
Agen kemoterapi (parenteral dan oral)	
Dekstrosa hipertonik (≥ 20%)	
Larutan dialysis (peritoneal dan hemodialisis)	
Obat – obatan epidural atau intratekal	
Obat hipoglikemik (oral)	
Obat inotropik (oral)	
Obat inotropik IV	Digoxin, milrinone
Insulin (SC dan IV)	Insulin reguler, aspart, NPH, glargin
Obat – obatan dengan bentuk lipormal	Amfoterisin B liposomal
Agen sedasi moderat/sedang IV	Dexmedetomidine, midazolam
Agen sedasi moderat/sedang oral untuk anak	Chloral hydrate, ketamin, midazolam
Opioid/narkotik: IV Transdermal Oral (termasuk konsetrat cair, formula rapid dan lepas lambat)	
Agen blok neuromuskular	Suksinilkolin, rokuronium, vekuronium, atrakurium,
Preparat nutrisi parenteral	
Agen radiokontras IV	
Akua bi destilata, inhalasi, (dlm kemasan ≥ 100 ml)	
NaCl untuk injeksi hipertonik, dengan konsetrat > 0,9%	
Konsetrat KCL untuk injeksi	

c. Penyimpanan Obat Risiko Tinggi

1) Penyimpanan obat risiko tinggi dalam ruangan atau lemari khusus
2) Penyimpanan obat risiko tinggi menggunakan label *high alert*
3) Metode penyimpanan dilakukan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan, dan jenis sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai
4) Disusun secara alfabetis dengan menerapkan prinsip *First Exipired First Out* (FEFO) dan *First In First Out* (FIFO) (Menkes, 2016)
5) Tempat penyimpanan minimal *chiller* untuk produk dengan persyaratan suhu 2-8^{0}C dan freezer untuk produk dengan persyaratan penyimpanan suhu -25^{0}C sampai dengan -15^{0}C (BPOM, 2018)

Contoh obat risiko tinggi :

Tabel 3. Contoh Obat Risiko Tinggi

Nama Generik	Kekuatan	Bentuk Sediaan	Nama Dagang
Pethidin	50 mg/ml	Injeksi	Pethidin
Fentanyl	50 mcg/ml	Injeksi	Fentanyl
Morfin	10 mg/ml	Injeksi	Morfin

6) *Look Alike Sound Alike* (LASA)
   a) Memberikan penekanan huruf yang berbeda dalam dua nama untuk membantu membedakan antara keduanya
   b) Menggunakan label peringatan tambahan untuk obat-obatan yang mirip, sepertti nama obat menggunakan font huruf yang lebih besar daripada nama merek
   c) Penyimpanan yang sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang penampilan dan penamaan yang mirip tidak ditempatkan berdekatan dan diberi tanda khusus (Ministry of Health Malaysia, 2012)

d) Metode penyimpanan dilakukan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan, dan jenis sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai
e) Disusun secara alfabetis dengan menerapkan prinsip *First Exipired First Out* (FEFO) dan *First In First Out* (FIFO) (Menkes, 2016)
f) Tempat penyimpanan minimal *chiller* untuk produk dengan persyaratan suhu 2-8^{0}C dan freezer untuk produk dengan persyaratan penyimpanan suhu -25^{0}C sampai dengan -15^{0}C (BPOM, 2018)

Contoh obat LASA:

Tabel 4. Contoh Obat LASA

Nama Obat 1	Nama Obat 2	Nama Obat 3
Humalog	Humalog Mix	
Novorapid	Novomix	Levemir, Lantus
Ceftriaxone inj	Cefotaxime	

7) ElektrolitKonsentrat Tinggi
   a) Elektrolit konsentrasi tinggi tidak disimpan di unit perawatan kecuali untuk kebutuhan klinis yang penting
   b) Elektrolit konsentrasi tinggi yang disimpan pada unit perawatan pasien dilengkapi dengan pengaman, harus diberi label yang jelas dan disimpan pada area yang dibatasi ketat (*restricted*) untuk mencegah penatalaksanaan yang kurang hati-hati
   c) Metode penyimpanan dilakukan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan, dan jenis sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai
   d) Disusun secara alfabetis dengan menerapkan prinsip *First Exipired First Out* (FEFO) dan *First In First Out* (FIFO) (Menkes, 2016)

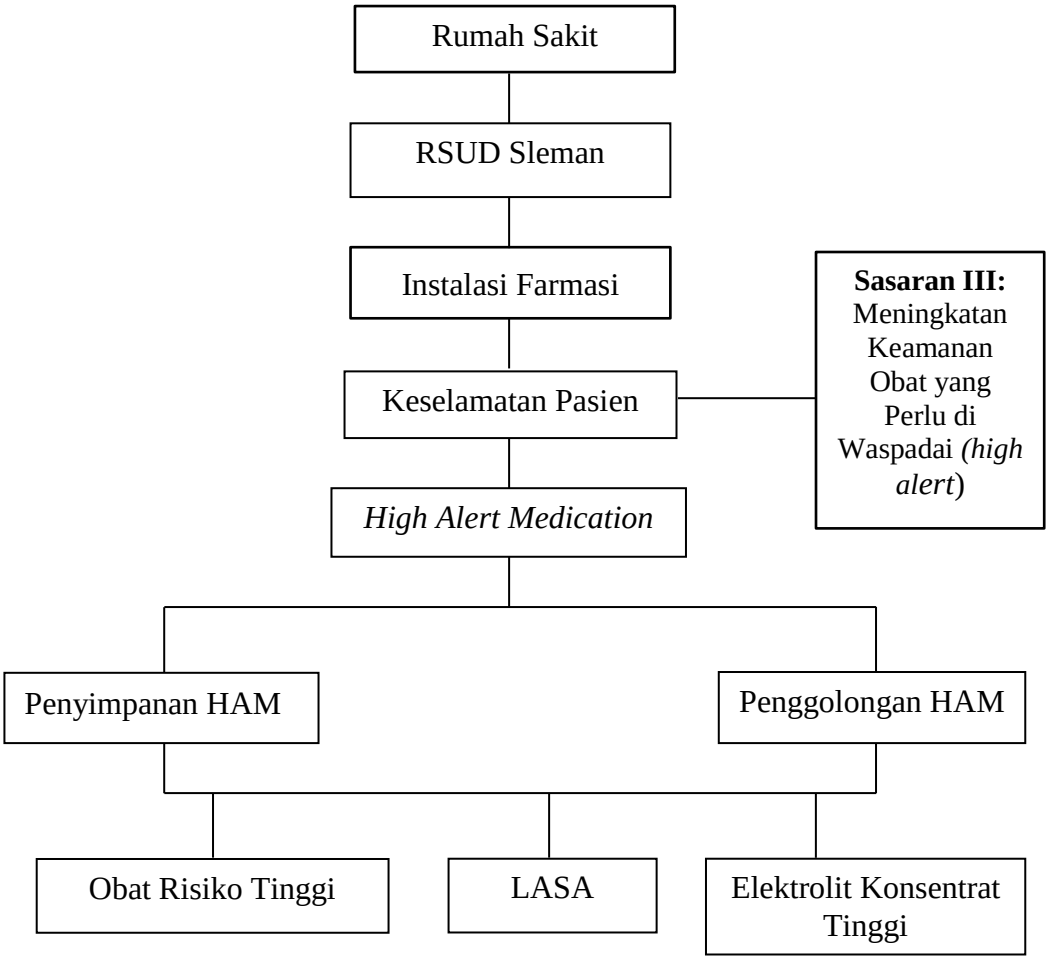
e) Tempat penyimpanan minimal *chiller* untuk produk dengan persyaratan suhu 2-8^{0}C dan freezer untuk produk dengan persyaratan penyimpanan suhu -25^{0}C sampai dengan -15^{0}C (BPOM, 2018)

Contoh obat elektrolit konsentrat tinggi:

Tabel 5. Contoh Obat Elektrolit Konsentrat Tinggi

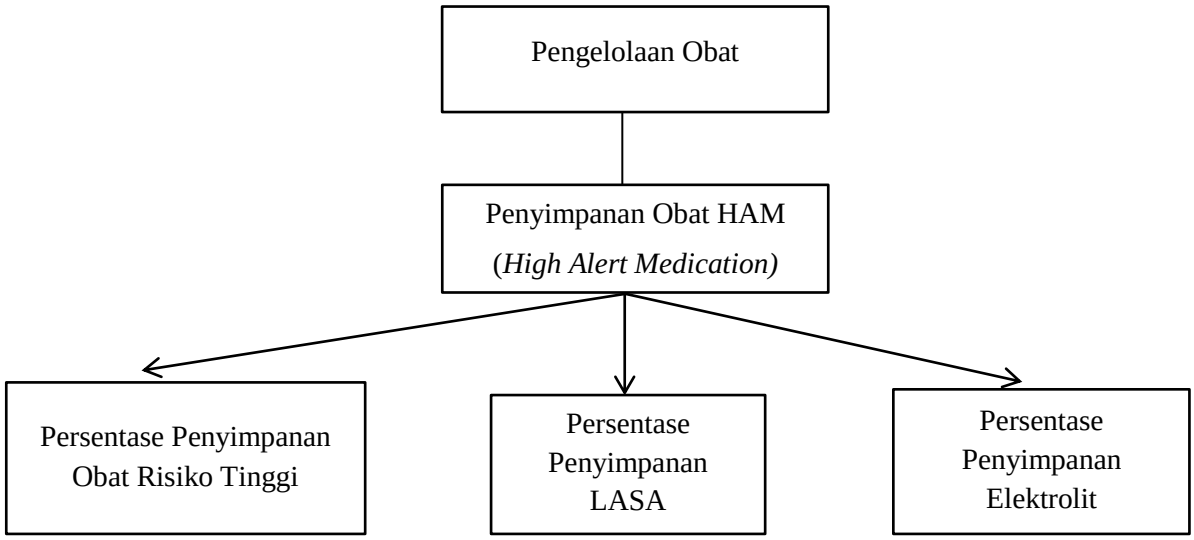
Nama Generik	Kekuatan	Bentuk Sediaan	Nama Dagang
Kalium Klorida (KCl)	7,46%	Injeksi	Otsu-KCl
Natrium Klorida(NaCl)	3%	Injeksi	NaCl 3%
Natrium Bikarbonat	8,4%	Injeksi	Meylon

B. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif konkuren. Metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat *high alert medication* di Instalasi Farmasi RSUD Sleman periode Januari-Februari 2019.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah penyimpanan obat *High Alert Medication.*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2014).

Definisi operasional pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penyimpanan obat adalah kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat – obatan pada tempat yang aman dari pencurian dan gangguan yang dapat merusak mutu obat.
2. *High alert medication* adalah obat yang harus diwaspadai karena dapat menyebabkan kesalahan dan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD).
3. Obat risiko tinggi adalah obat yang apabila terjadi terjadi kesalahan dapat menimbulkan kematian atau kecatatan.
4. *Look Alike Sound Alike* (LASA) adalah obat yang terlihat mirip dan kedengarannya juga mirip.

5. Elektrolit adalah obat yang perlu diwaspadai dan hanya disimpan di bagian farmasi, tidak di ruang rawat, kecuali pada area tertentu sesuai kebutuhn
6. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
7. Intalasi farmasi adalah unit yang melaksanakan kegiatan kefarmasian di rumah sakit

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah data penyimpanan obat *High Alert* di Instalasi Farmasi RSUD Sleman.

2. Sampel

   Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah data penyimpanan obat *High Alert Medication* di Instalasi Farmasi RSUD Sleman.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini akan dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Sleman

2. Waktu Penelitian

   Rencana pengambilan akan dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2019

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

   Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2014). Instrumen yang digunakan yaitu berupa *checklist.* Tandacheck (√) diisikan dalam lampiran yang berisi nama

subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan(Notoatmodjo, 2014).

2. Metode Pengumpulan Data

   Pengambilan data dilakukan di 5 (lima) depo farmasi yaitu gudang farmasi, rawat jalan, rawat inap, IGD, dan kamar operasidengan metode observasi. Metode observasi yaitu dengan pengamatan menggunakan alat indera dan disertai dengan keaktifan jiwa atau perhatian khusus dan melakukan pencatatan-pencatatan (Notoatmodjo, 2014). Penelitian yang dilakukan yaitu tentang gambaran penyimpanan obat *high alert* antara lain obat risiko tinggi, Look Alike Sound Alike (LASA), dan elektrolit konsentrat tinggi yang berupa *checklist* pada lembar penyimpanan obat *high alert* dengan replikasi sebanyak 3 (tiga) kali.

G. Metode Pengolahan dan Analaisis Data

1. Pengolahan Data

   Data yang diperoleh dari penelitian diolah dengan tahapan sebagai berikut :

   a. Memasukkan Data *(DataEntry)*

      Data Entry yaitu memasukan data atau file ke komputer. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2010.*

   b. Skoring

      Memberikan skor pada lembar checklist yang tersedia dengan memberi tanda cheklis (√) pada kolom “ya” atau “tidak” untuk masing-masing tahapan. Untuk kolom “ya” nilainya 1 dan untuk kolom “tidak” nilainya 0.

2. Analisis Data

   Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode analisis kuantitatif – kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Tahap ini data akan dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk kata – kata untuk memperjelas hasil yang diperoleh. Data tersebut meliputi data penyimpanan obat *high*

alert medication. Cara menghitung menurut Mahfoedz dalam Saputera & Sari, 2016 adalah sebagai berikut:

$$P(S) = S/N \times 100\%$$

Keterangan :

P(S) = persentase sub variabel

S = jumlah skor tiap sub variabel

N = jumlah skor maksimum

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Sleman Yogyakarta pada bulan Januari-Februari 2019 yang meliputi gudang farmasi, rawat jalan, rawat inap, IGD, dan kamar operasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif konkuren yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat *High Alert Medication* (HAM) di Instalasi Farmasi RSUD Sleman periode Januari-Februari 2019. Instalasi Farmasi RSUD Sleman memiliki 7 golongan obat *High Alert* yang meliputi golongan elektrolit, pekat, antikoagulan, antidiabetik parenteral, analgetik narkotika, anestesi, bahan radio kontras dan obat LASA. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara mengisi *cheklist* berdasarkan hasil observasi terhadap penyimpanan obat *High Alert Medication* (HAM). C*heklist* yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit dan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit edisi 1. Pengisian *cheklist* dilakukan dengan 3 (tiga) kali replikasi, hal tersebut dilakukan setiap 2 (dua) minggu 1 (satu) kali. Hasil pengamatan tentang penyimpanan obat *High Alert Medication* (HAM) di Instalasi Farmasi RSUD Sleman, sebagai berikut :

1. Gudang Farmasi

Gudang Farmasi RSUD Sleman dikelola oleh satu orang apoteker penanggung jawab, dua orang tenaga teknis farmasi dan satu orang tenaga administrasi. Golongan obat *high alert* yang meliputi elektrolit pekat, antikoagulan, antidiabetik parenteral, analgetik narkotik, anestesi, bahan radiokontras dan obat LASA tersimpan di gudang farmasi sebelum terdistribusi ke depo – depo. Hasil pengamatan tentang penyimpanan obat *High Alert Medication* (HAM) di depo Gudang Farmasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Gudang Farmasi

No	Kategori Obat	Rata-rata Kesesuaian Penyimpanan		Presentase Kesesuain	Presentase Ketidak sesuaian
		Ya	Tidak		
1	Obat Risiko Tinggi	8	1	88,8%	11,2%
2	LASA	8	1	88,8%	11,2%
3	Elektrolit Konsentrat Tinggi	8	1	88,8%	11,2%
Rata-rata				88,8%	11,2%

(sumber: data yang diolah)

Penyimpanan obat-obat *high alert* di gudang farmasi RSUD Sleman sudah dilakukan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di gudang farmasi dapat dilihat bahwa penyimpanan obat risiko tinggi, LASA, dan elektrolit konsentrat tinggi masing-masing mempunyai hasil persentase yang sama yaitu 88,8% sesuai dan 11,2% tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit tahun 2016 dan SNARS 2018.

Berdasarkan penelitian sebanyak 88,8% kesesuaian penyimpanan obat *high alert* yang meliputi penyimpanan dilemari terpisah dengan obat lain . Obat disimpan sesuai dengan sifat obat yaitu disimpan pada suhu ruangan (dibawah 25°C) untuk obat-obat yang penyimpanannya di lemari pendingin juga dipisahkan yaitu pada lemari es khusus obat *high alert* dengan suhu 2°-8°C untuk menjaga kestabilan obat. Nama obat ditulis dengan jelas dan tidak disingkat. Sistem penyimpanan di gudang farmasi menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*). Penulisan label untuk penyimpanan obat LASA menggunakan *tall-man lettering* untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan obat. Penyusunan obat-obat *high alert* di gudang farmasi disusun secara alfabetis dan sesuai jenis sediaan obat. Setiap ada pemasukan dan pengeluaran obat-obat *high alert* selalu dicatat pada kartu stok untuk mengontrol mutasi obat.

Ketidaksesuaian penyimpanan obat-obat *high alert* di gudang farmasi sebanyak 11,2% yaitu mengenai pelabelan atau penandaan stiker obat tidak sesuai dengan Permenkes no 72 tahun 2016 dan SNARS tahun 2018. Obat *high alert*, LASA, dan elektrolit konsentrat tinggi di Gudang Farmasi RSUD Sleman selama 3 kali pengamatan pelabelannya hanya pada kemasan sekunder dan tersier saja. Berdasarkan Standar Operasional Prosedur yang ada di Instalasi Farmasi RSUD Sleman seharusnya obat *high alert* diberi label pada setiap kemasan aslinya , hal tersebut bertujuan untuk mengurangi *human error* yang berakibat pada keselamatan pasien. Kurangnya tenaga adalah salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut.

2. Rawat Jalan

Depo farmasi rawat jalan melayani resep dari poliklinik rawat jalan. Golongan obat *high alert* yang ada di depo rawat jalan meliputi golongan obat antidiabetik parenteral, bahan radiokontras dan obat LASA. Obat *high alert* yang sering keluar di depo rajal adalah golongan antidiabetik parenteral diantaranya insulin novomix dan novorapid. Hasil pengamatan tentang penyimpanan obat *High Alert Medication* (HAM) di depo Rawat Jalan dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Rawat Jalan

No	Kategori Obat	Rata-rata Kesesuaian Penyimpanan		Presentase Kesesuaian	Presentase Ketidak sesuaian
		Ya	Tidak		
1	Obat Risiko Tinggi	8	1	88,8%	11,2%
2	LASA	7	2	77,8%	22,2%
3	Elektrolit Konsentrat Tinggi	Tidak ada	Tidak ada		
Rata-rata				83,3%	16,7%

(sumber: data yang diolah)

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 7 (tujuh) diatas, menunjukkan bahwa penyimpanan obat risiko tinggi di unit farmasi rawat jalan memiliki kesesuaian 88,8% dan tidak sesuai sebanyak 11,2%, penyimpanan LASA memiliki kesesuaian 77,8% dan tidak sesuai 22,2%. Unit pelayanan farmasi rawat jalan di RSUD Sleman tidak menyimpan elektrolit konsentrat tinggi karena tidak ada peresepan obat tersebut.

Penyimpanan obat-obat *high alert* di farmasi rawat jalan RSUD Sleman sudah baik. Penyimpanan obat *high alert* sesuai dengan sifatnya pada suhu yang sesuai, diletakkan tersendiri dari obat lain, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan pengambilan obat. Obat-obat disimpan dengan menggunakan sistem FIFO (*First in First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*). Penyusunan obat dilakukan secara alfabetis dan sesuai dengan jenis sediaan.

Ketidaksesuaian penyimpanan yaitu pada pelabelan atau penandaan striker obat *high alert*. Pelabelan obat risiko tinggi hanya pada kemasan sekunder saja, pada kemasan primer belum dilakukan pelabelan. Obat-obat yang termasuk obat LASA tidak ada label pada kemasan sekunder dan hanya pada kotak tempat menyimpan saja, hal tersebut dikarenakan kurangnya tenaga untuk melakukan pelabelan, namun masih dalam keadaan aman terkendali karena di farmasi rawat jalan terdapat double cek berupa petugas peracikan dan penyerahan obat adalah orang yang berbeda sehingga mengurangi kesalahan obat sampai ke pasien. Penulisan label obat LASA belum menggunakan sistem *tall-man*, hal ini dikarenakan di farmasi rawat jalan sistem penyimpanan obat sudah terpisah dari obat-obat yang terlihat mirip dan pengucapannya juga mirip, sehingga lebih mudah membedakan obat LASA. Contoh penulisan obat LASA adalah **AZITHRO**mycin, **ERYTHRO**mycin.

3. Rawat Inap

Depo farmasi rawat inap melayani beberapa bangsal perawatan, bangsal perawatan yang sering memakai obat *high alert* yaitu bangsal ICU. Satu bangsal perawatan dipegang oleh satu orang tenaga teknis

farmasi. Semua jenis obat *high alert* tersimpan di depo rawat inap untuk kebutuhan pasien dalam perawatan inap selama 24 jam. Hasil pengamatan tentang penyimpanan obat *High Alert Medication* (HAM) di depo Rawat Inap dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Rawat Inap

No	Kategori Obat	Rata-rata Kesesuaian Penyimpanan		Presentase Kesesuaian	Presentase Ketidak sesuaian
		Ya	Tidak		
1	Obat Risiko Tinggi	9	0	100%	0%
2	LASA	8	1	88,8%	11,2%
3	Elektrolit Konsentrat Tinggi	8	1	88,8%	11,2%
Rata-rata				92,5%	7,5%

(sumber: data yang diolah)

Penyimpanan obat *high alert* di farmasi rawat inap RSUD Sleman sudah dilakukan baik. Obat-obat risiko tinggi sudah 100% sesuai. Sedangkan Obat LASA, Obat Elektrolit konsentrat tinggi sebanyak 88,8% sesuai dengan Permenkes nomor 72 tahun 2016 dan SNARS tahun 2018. Obat-obat *high alert* disimpan tersendiri dari obat-obat lain dalam lemari khusus dengan memperhatikan sifat obat. Obat *high alert* sudah dilakukan pelabelan pada kemasan primer dan kemasan sekunder, hal ini dikarenakan di farmasi rawat inap pengeluaran obat *high alert* merupakan kategori *slow moving* sehingga pelabelan atau penandaan obatnya sudah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk menghindari terjadinya kesalahan pengambilan obat. Obat tersebut disimpan dengan menggunakan sistem FIFO dan FEFO dimana obat yang masuk dulu digunakan terlebih dahulu dan obat yang memiliki tanggal kadaluwarsa lebih dekat digunakan terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk mengontrol obat-obat yang ada agar habis sebelum tanggal kadaluwarsa. Penyusunan obat secara alfabetis dan sesuai dengan jenis sediaannya.

Obat-obat yang termasuk LASA disimpan dengan menggunakan sistem FIFO dan FEFO, nama obat ditulis dengan jelas dan tidak disingkat. Penulisan obat yang terlihat mirip dan pengucapannya mirip ditulis dengan menggunakan *tall-man lettering*, contoh: ***PANTO***prazole, ***LANSO***prazole, ***OME***prazole., obat-obat yang termasuk LASA penyimpanannya tidak berdekatan, hal tersebut dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan pengambilan obat.

Persentase Ketidaksesuaian Obat LASA dan elektrolit konsentrat tinggi sebanyak 11,2%. Pelabelan LASA pada kemasan sekunder belum ada dan hanya dilakukan pada kotak tempat penyimpanan obat saja. Obat elektrolit konsentrat tinggi di farmasi rawat inap belum ada label pengenceranya, beberapa obat elektrolit konsentrat tinggi diperlukan pengenceran terlebih dahulu. Seharusnya diberi label pengenceran untuk mengurangi konsekuensi kesalahan yang berakibat fatal pada pasien.

4. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Depo farmasi IGD melayani resep rawat jalan khusus pasien gawat darurat dan pasien baru rawat inap yang masuk lewat IGD. Depo ini melayani resep selama 24 jam. Obat *high alert* golongan bahan radiokontras tidak tersimpan di depo IGD, tetapi golongan obat LASA lebih banyak tersimpan di depo ini. Obat *high alert* yang sering keluar di depo farmasi IGD contohnya : lidokain injeksi. Hasil pengamatan tentang penyimpanan obat *High Alert Medication* (HAM) di depo IGD dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

No	Kategori Obat	Rata-rata Kesesuaian Penyimpanan		Presentase Kesesuaian	Presentase Ketidak sesuai
		Ya	Tidak		
1	Obat Risiko Tinggi	8	1	88,8%	11,2%
2	LASA	8	1	88,8%	11,2%
3	Elektrolit Konsentrat Tinggi	8	1	88,8%	11,2%
Rata-rata				88,8%	11,2%

(sumber: data yang diolah)

Kesesuaian penyimpanan sebanyak 88,8% yaitu untuk obat risiko tinggi, obat LASA, dan obat elektrolit konsentrat tinggi sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan Permenkes nomor 72 tahun 2016 dan SNARS tahun 2018. Hal ini dikarenakan di farmasi IGD lebih banyak menyimpan obat-obat *high alert medication.* Obat *high alert* disimpan terpisah dengan obat lain pada suhu yang sesuai dengan sifat obat. Sistem penyimpanannya menggunakan FIFO dan FEFO, obat disimpan secara alfabetis dan sesuai dengan jenis sediaannya, nama obat jelas dan tidak disingkat. Pemasukan dan pengeluaran obat dicatat dalam kartu stok untuk mengontrol mutasi obat.

Ketidaksesuaian penyimpanan obat sebanyak 11,2% yaitu pada pelabelan obat risiko tinggi hanya dilakukan pada kemasan sekunder, seharusnya obat diberi label *high alert* pada setiap kemasan aslinya (primer). Pelabelan obat LASA belum dilakukan pada kemasan sekunder dan hanya dilakukan pada kotak tempat penyimpanan obat saja. Obat elektrolit konsentrat tinggi belum ada label pengencerannya pada kemasan primer, sekunder, dan tersier seharusnya label pengenceran ada pada setiap kemasan primer, sekunder, tersier agar mengurangi resiko yang berakibat pada keselamatan pasien. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga untuk melakukan penempelan label atau tanda *high alert* pada kemasan primer, dalam 1 (satu) kali putaran jaga depo farmasi IGD dipegang oleh 1 (satu) Tenaga Teknis Farmasi (TTK).

5. Kamar Operasi

Depo kamar operasi menyimpan beberapa obat *high alert* untuk kasus bedah. Obat *high alert* golongan anestesi dan golongan analgetik narkotika lebih banyak tersimpan di depo kamar operasi, karena obat tersebut banyak digunakan di depo ini. Obat *high alert* yang sering keluar adalah golongan anestesi (recofol) dan golongan analgetik narkotika (fentanyl injeksi). Hasil pengamatan tentang penyimpanan obat *High*

Alert Medication (HAM) di depo Kamar Operasi dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Kamar Operasi

No	Kategori Obat	Rata-rata Kesesuaian Penyimpanan		Presentase Kesesuaian	Presentase Ketidak sesuaian
		Ya	Tidak		
1	Obat Risiko Tinggi	9	0	100%	0%
2	LASA	7	2	77,8%	22,2%
3	Elektrolit Konsentrat Tinggi	8	1	88,8%	11,2%
Rata-rata				88,8%	11,2%

(sumber: data yang diolah)

Berdasarkan tabel 10 diatas, menunjukkan bahwa penyimpanan obat risiko tinggi sudah sesuai dengan standar pelayanan farmasi rumah sakit 2016 dan SNARS 2018. Penyimpanan LASA menujukkan persentase 77,8 % sesuai dan 22,2% tidak sesuai dengan standar pelayanan farmasi rumah sakit 2016 dan SNARS 2018. Penyimpanan elektrolit konsentrat tinggi di unit farmasi kamar operasi menunjukkan 88,8% sesuai dan 11,2% tidak sesuai dengan standar pelayanan farmasi rumah sakit 2016 dan SNARS 2018.

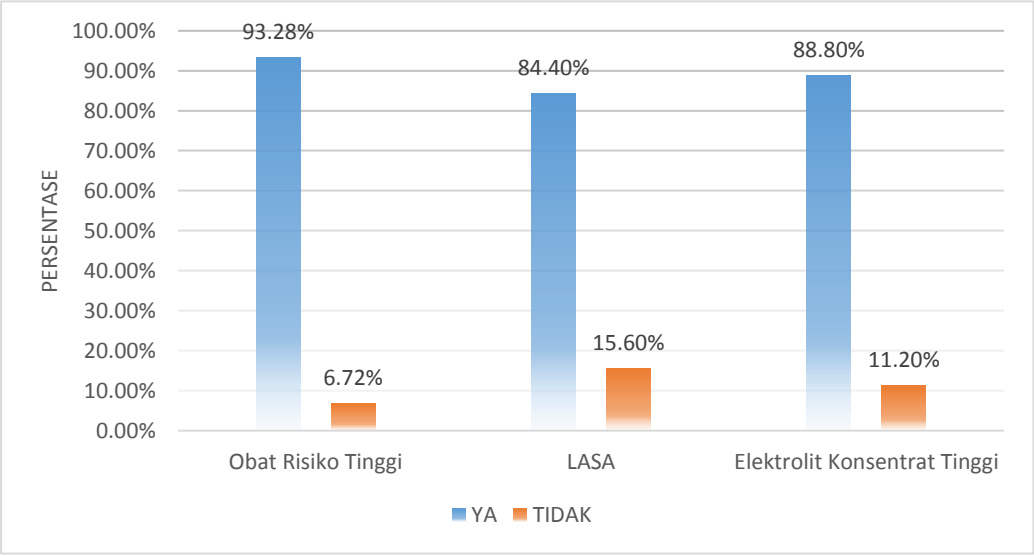
Penyimpanan obat *high alert* di depo farmasi kamar operasi sudah dilakukan dengan baik. Obat *high alert* disimpan pada lemari khusus *high alert*. Penyimpanan obat risiko tinggi di depo farmasi kamar operasi sudah 100% dilakukan sesuai dengan peraturan menteri kesehatan tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit dan SNARS 2018. Ketidaksesuaian penyimpanan obat LASA sebanyak 22,2% belum ada label pada kemasan sekunder. Pelabelan hanya pada kotak tempat menyimpan obat dan juga penulisan belum menggunakan metodel *tall man*, hal tersebut dikarenakan di kamar operasi jarang menyimpan obat LASA sehingga belum menggunakan metode *tall man.* Sebanyak 11,2% obat elektrolit konsentrat tinggi belum ada label pengencerannya pada kemasan primer, sekunder, dan tersier hal ini dikarenakan kurangnya tenaga untuk melakukan penandaan pengenceran pada kemasan.

Persentase kesesuaian penyimpanan *High Alert Medication* (HAM) di lima depo farmasi RSUD Sleman dapat dilihat pada tabel 11 dan gambar 3 berikut ini :

Tabel 11. Penyimpanan High Alert Medication RSUD Sleman

Depo	Obat Risiko Tinggi		LASA		Eletrolit Konsentrat Tinggi	
	% Ya	% Tidak	% Ya	% Tidak	% Ya	% Tidak
Gudang	88,8	11,2	88,8	11,2	88,8	11,2
Rawat jalan	88,8	11,2	77,8	22,2	0	0
Rawat inap	100	0	88,8	11,2	88,8	11,2
IGD	88,8	11,2	88,8	11,2	88,8	11,2
Kamar operasi	100	0	77,8	22,2	88,8	11,2
Rata-rata	**93,28**	**6,72**	**84,4**	**15,6**	**88,8**	**11,2**

(sumber: data yang diolah)



Gambar 3. Persentase kesesuaian penyimpanan *High Alert Medication.*

Penyimpanan obat-obat *high alert* di masing-masing depo farmasi RSUD Sleman belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan Permenkes no 72 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit dan SNARS edisi 1 Tahun 2018. Kesesuaian tentang penyimpanan *High Alert Medication* (HAM) mendukung tercapainya keselamatan pasien yang optimal, ketidaksesuaian penyimpanan tersebut terjadi karena sumber

daya manusia di unit farmasi masih terbatas. Hal tersebut menyebabkan tenaga untuk mengelola manajemen penyimpanan obat-obatan, baik itu di gudang dan dipelayanan masih kurang dan belum dilaksanakan secara maksimal. Selain itu, pengetahuan tentang standar penyimpanan *High Alert Medication* masing-masing petugas di setiap depo farmasi berbeda antara satu dengan yang lainnya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penyimpanan obat *high alert medication* (HAM) di instalasi farmasi RSUD Sleman periode Januari-Februari 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesesuaian penyimpanan obat risiko tinggi di instalasi farmasi RSUD Sleman yaitu 93,28% sedangkan sebanyak 8,72% belum sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit 2016 dan standar nasional akreditasi rumah sakit 2018.
2. Kesesuaian penyimpanan obat LASA di instalasi farmasi RSUD Sleman yaitu 84,4% sesuai dan 15,6% belum sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit 2016 dan standar nasional akreditasi rumah sakit 2018.
3. Kesesuaian penyimpanan obat elektrolit konsentrat tinggi di instalasi farmasi RSUD Sleman yaitu 88,8% sesuai dan 11,2% belum sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit 2016 dan standar nasional akreditasi rumah sakit 2018.

B. Saran

1. Penyimpanan Obat *High Alert Medication* (HAM) di instalasi farmasi RSUD Sleman diberi label penandaan bertulis "*High Alert"* pada masing-masing obat, hal tersebut bertujuan untuk mengurangi *human error* yang akan berakibat pada keselamatan pasien.
2. Penyimpanan obat *Look Alike Sound Alike* (LASA) sebaiknya diberi label khusus bertulis "LASA" untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan pada pasien.
3. Penyimpanan Obat Elektrolit Konsentrat Tinggi diberikan label pengenceran pada setiap kemasan obat.

4. Perlunya penambahan sumber daya manusia bagian instalasi farmasi, yang bertujuan untuk melakukan pengelolaan obat-obat *high alert* yang memiliki kewasapadaan tinggi agar dapat dilakukan secara maksimal.
5. Diharapkan pihak RSUD Sleman meningkatkan sosialisasi terhadap petugas yang ada di setiap depo di Instalasi Farmasi terkait prosedur penyimpanan obat *high alert.*

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

BPOM. (2018). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 tahun 2018 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.

Diana, L., Sari, R. P., & Noorlaila. (2016). Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert di Instalasi Farmasi RSUD Ulin Banjarmasin, 1–5.

Hestiawati. (2015). Profil Pengelolaan Kalium Klorida Pekat Sebagai High Alert Medication Di RSUP Fatmawati. *Skripsi*.

ISMP. (2018). ISMP List of High-Alert Medications in Acute Care Settings, 2018.

Malaysia, P. S. D. M. of H. (2012). Guide on Handling Look Alike, Sound Alike Medications.

Menkes. (2009). Undang-undang RI Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Menkes. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1691/MENKES/PER/VIII/2011.

Menkes. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Peizinan Rumah Sakit.

Menkes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

RSUD Sleman. (2018). Profil RSUD Sleman. Retrieved November 21, 2018, from https://rsudsleman.slemankab.go.id/index.php/web/data/1.1

Sakinah, S., Wigati, P. A., & Arso, S. P. (2017). Analisis Sasaran Keselamatan Pasien Dilihat Dari Aspek Pelaksanaan Identifikasi Pasien Dan Keamanan Obat Di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *5*(4).

Saputera, M. M. A., & Sari, R. P. (2016). Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. In *Prospek Perkembangan Produk Halal Dan Aman Pada Obat, Makanan, Dan Kosmetik* (pp. 40–44).

SNARS. (2018). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan ijin pengambilan data Universitas Muhammadiyah Magelang (UMM)



Universitas Muhammadiyah Magelang
Fakultas Ilmu Kesehatan
Prodi Profesi Ners | Prodi Ilmu Keperawatan (S1) | Prodi Keperawatan (D3)
Prodi Farmasi (S1) | Prodi Farmasi (D3)

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1027/FIKES/II.3.AU/F/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Pengambilan Data**

Kepada Yth.
Direktur RSUD Sleman
di Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dimulainya kegiatan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Farmasi (D3) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang tahun akademik 2018/2019, maka dengan hormat disampaikan permohonan pengambilan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: Istinganah
NPM	: 16.0602.0061
Judul Penelitian	: *Gambaran Penyimpanan Obat Hight Alert Medication (HAM) di Instalasi Farmasi RSUD Sleman Periode Januari – Februari 2019*

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Magelang, 9 Januari 2019
a.n. Dekan
Kaprodi Farmasi (D3)

Rusplita Septie Dianita, MPH., Apt
NIDN. 0622048902

No. Dok : PM-UMM-02-04/L2	Nama Dok : Surat Permohonan Ijin Penggunaan lahan praktik	Tgl. Terbit : 19-05-2010	No. Revisi : 00	Halaman : 1 dari 1

Islami - Inovatif - Kompetitif
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Magelang 56172 Telpon (326945) Faximil (0293) 326945 Pesawat 2200
Email : tatausahafikes@gmail.com Http://www.fikes.unimgl.ac.id

Lampiran 2. Surat ijin pengambilan data RSUD Sleman

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN

Jalan Bhayangkara Nomor 48, Triharjo, Sleman, Yogyakarta, 55514
Telepon (0274) 868437, Faksimile (0274) 868812
Website: www.rsudsleman.slemankab.go.id, E-mail: rsudsleman@gmail.com

Sleman, 28 Januari 2019

No : 870/ 0217
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Ijin penelitian

Kepada
Yth. Sdr. Istinganah
NIM/NIK : 16.0602.0061
Program D III Farmasi Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang
Di
Yogyakarta

Memperhatikan surat ijin Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman nomor : 070/Kesbangpol/3/2018 tertanggal 14 Januari 2019 perihal Ijin Penelitian pada dasarnya kami tidak keberatan memberikan ijin kepada Saudara untuk melakukan penelitian di RSUD Sleman dengan judul penelitian **" Survei gambaran penyimpanan obat high alert medication (HAM) di Instalasi Farmasi RSUD Sleman Perioder Januari – Pebruari 2019"**, yang diselenggarakan selama 3 (tiga) bulan, pada tanggal 27 Januari – 27 April 2019.

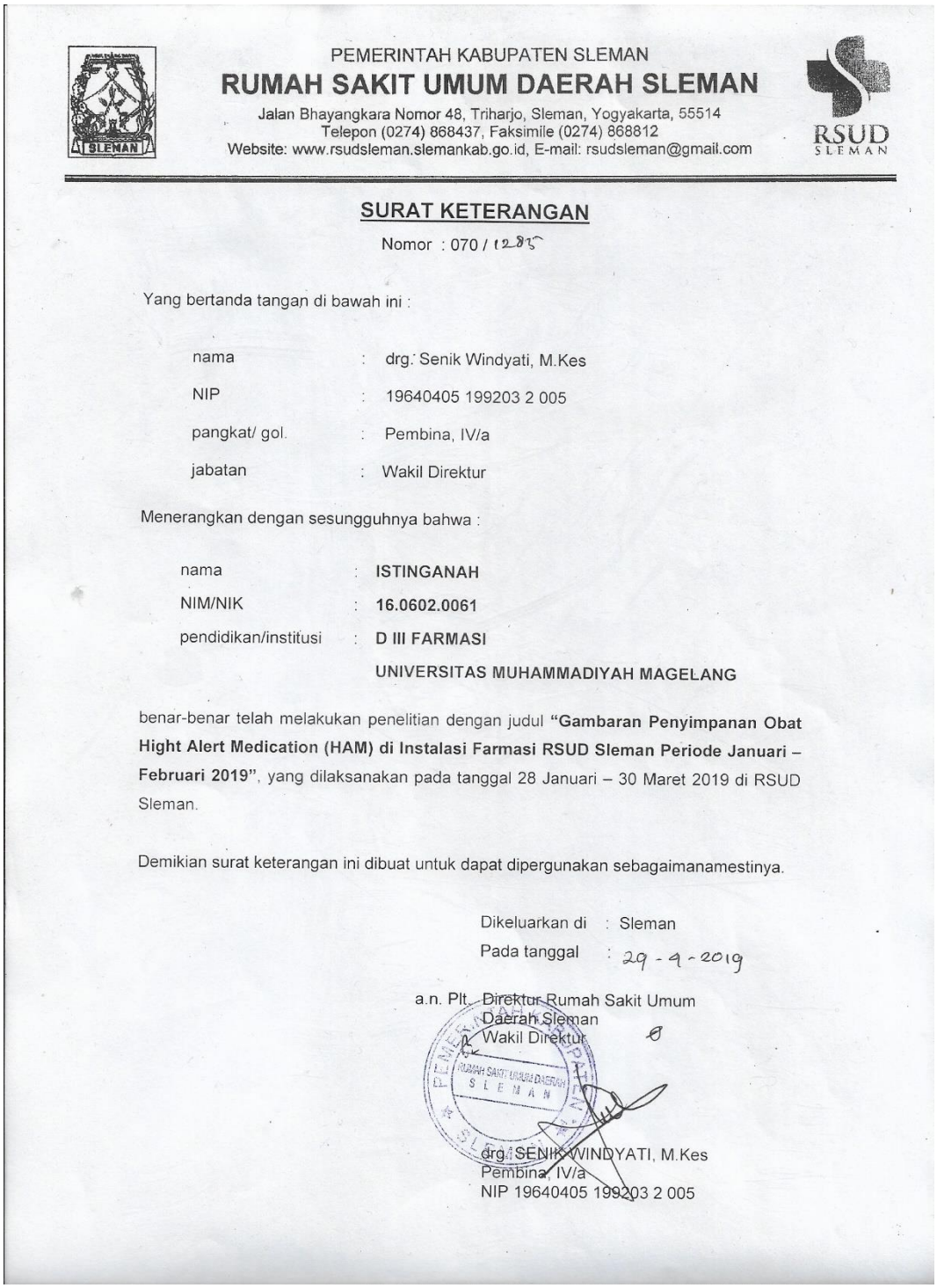
Demikian untuk diketahui dan terima kasih.

an. Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sleman
Wakil Direktur

drg. SENIK WINDYATI, M.Kes
Pembina / IVA
NIP 19640405 199203 2 005

Tembusan :
1. Ka Instalasi Farmasi
2. Koordinator Diklat Paramedik Non Keperawatan

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN
Jalan Bhayangkara Nomor 48, Triharjo, Sleman, Yogyakarta, 55514
Telepon (0274) 868437, Faksimile (0274) 868812
Website: www.rsudsleman.slemankab.go.id, E-mail: rsudsleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 1285

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama	:	drg. Senik Windyati, M.Kes
NIP	:	19640405 199203 2 005
pangkat/ gol.	:	Pembina, IV/a
jabatan	:	Wakil Direktur

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama	:	**ISTINGANAH**
NIM/NIK	:	**16.0602.0061**
pendidikan/institusi	:	**D III FARMASI**
		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul **"Gambaran Penyimpanan Obat Hight Alert Medication (HAM) di Instalasi Farmasi RSUD Sleman Periode Januari – Februari 2019"**, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari – 30 Maret 2019 di RSUD Sleman.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimanamestinya.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada tanggal : 29 - 4 - 2019

a.n. Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sleman
Wakil Direktur

drg. SENIK WINDYATI, M.Kes
Pembina, IV/a
NIP 19640405 199203 2 005

Lampiran 4. *Checklist* penyimpanan HAM di Gudang Farmasi

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: GUDANG FARMASI

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

Replikasi ke 1 : 29 Januari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		✓
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain	✓	
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU	✓	
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 1 : 29 Januari 2019

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: GUDANG FARMASI

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

Replikasi ke 2 = 11 Februari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		✓
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain	✓	
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU	✓	
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 2 = 11 Februari 2019

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: GUDANG FARMASI

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

Replikasi ke 3 : 25 Februari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		✓
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain	✓	
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU	✓	
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 3 : 25 Februari 2019

Lampiran 5. *Checklist* penyimpanan HAM di Depo Rawat Jalan

Lampiran 2. Cheklis Penyimpanan Obat HAM Di Depo Rawat Jalan

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: RAWAT JALAN

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*		✓
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

Replikasi ke 1 : 29 Januari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat Tidak Ada	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat		
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain		
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU		
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)		
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO		
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan		
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok		
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai		
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 1 : 29 Januari 2019

Lampiran 2. Cheklis Penyimpanan Obat HAM Di Depo Rawat Jalan

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: RAWAT JALAN

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*		✓
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

Replikasi ke 2 : 11 Februari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat Tidak Ada	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat		
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain		
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU		
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)		
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO		
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan		
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok		
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai		
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 2 : 11 Februari 2019

Lampiran 2. Cheklis Penyimpanan Obat HAM Di Depo Rawat Jalan

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: RAWAT JALAN

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*		✓
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

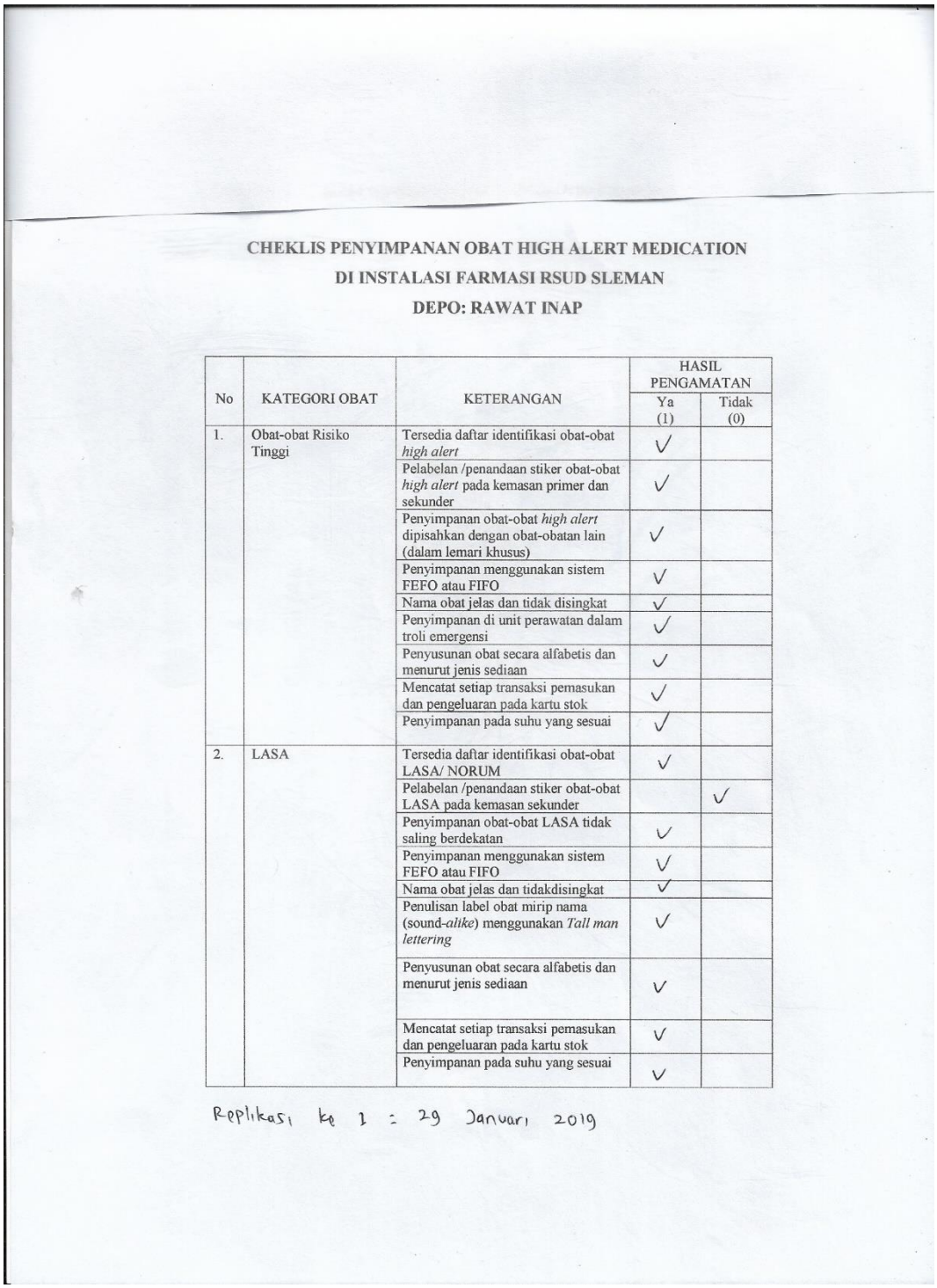
Replikasi ke 3 : 25 Februari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat Tidak Ada	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat		
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain		
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU		
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)		
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO		
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan		
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok		
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai		
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 3 : 25 Februari 2019

Lampiran 6. Checklist penyimpanan HAM di Depo Rawat Inap



CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: RAWAT INAP

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	√	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder	√	
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	√	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	√	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	√	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	√	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	√	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	√	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	√	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	√	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		√
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	√	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	√	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	√	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*	√	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	√	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	√	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	√	

Replikasi ke 1 : 29 Januari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		✓
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain	✓	
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU	✓	
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi kf 1 : 29 Januari 2019

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: RAWAT INAP

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder	✓	
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

Replikasi ke 2 : 11 Februari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		✓
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain	✓	
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU	✓	
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 2 : 11 Februari 2019

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: RAWAT INAP

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder	✓	
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

Replikasi ke 3 : 25 Februari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		✓
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain	✓	
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU	✓	
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 3 : 25 Februari 2019

Lampiran 7. *Checklist* penyimpanan HAM di Depo IGD

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: IGD

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

Replikasi ke 1 : 29 Januari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		✓
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain	✓	
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU	✓	
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi Ke 1 : 29 Januari 2019

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: IGD

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

Replikasi ke 2 : 11 Pebruari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		✓
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain	✓	
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU	✓	
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 2 : 11 Februari 2019

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: IGD

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

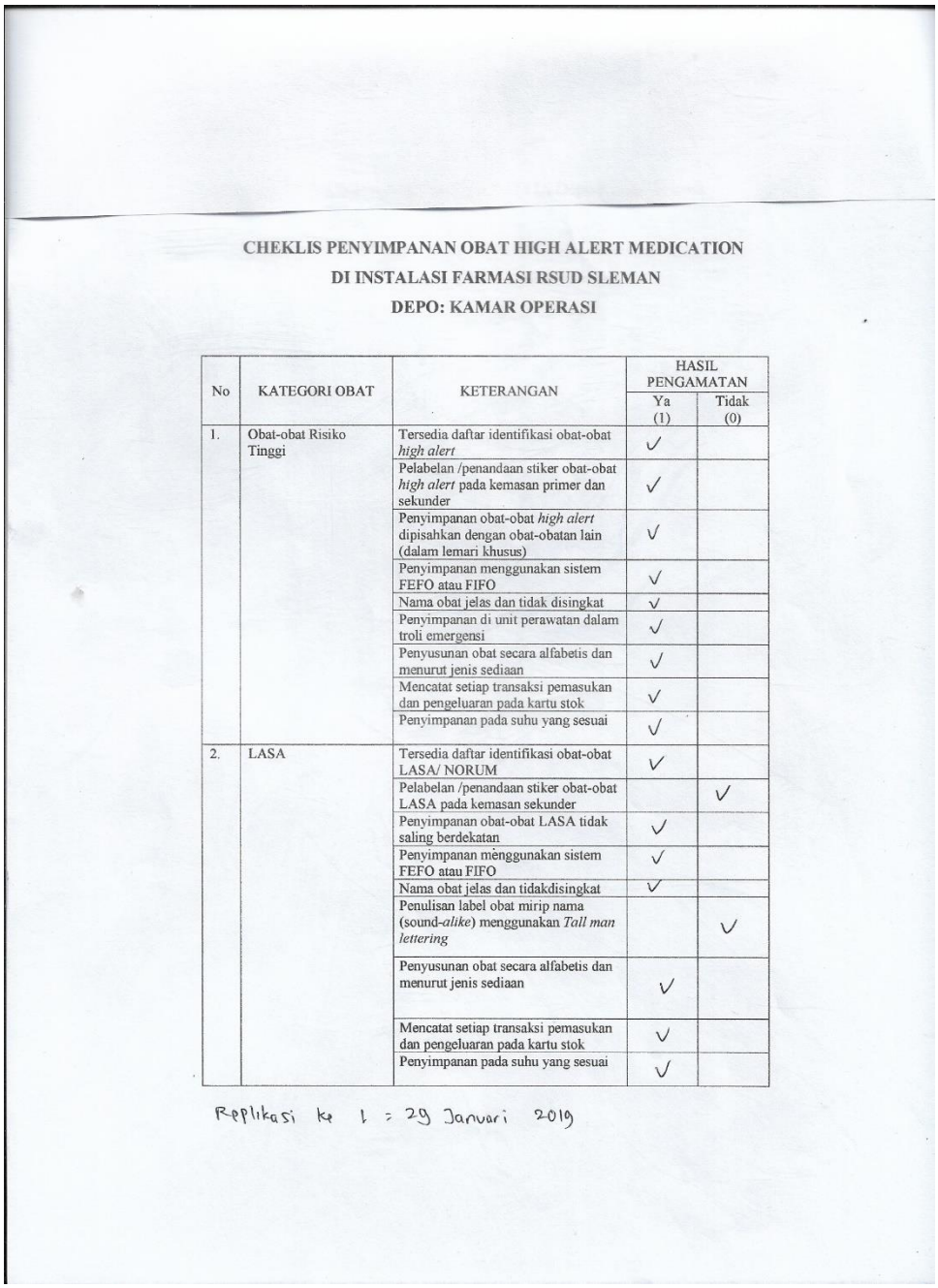
Replikasi ke 3 : 25 Februari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		✓
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain	✓	
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU	✓	
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 3 : 25 Februari 2019

Lampiran 8. *Checklist* penyimpanan HAM di Depo Kamar Operasi



CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: KAMAR OPERASI

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder	✓	
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*		✓
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

Replikasi ke 1 = 29 Januari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat	√	
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		√
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain	√	
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU	√	
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)	√	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	√	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	√	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	√	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	√	
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 1 : 29 Januari 2019

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: KAMAR OPERASI

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	√	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder	√	
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	√	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	√	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	√	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	√	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	√	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	√	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	√	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	√	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		√
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	√	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	√	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	√	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*		√
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	√	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	√	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	√	

Pepplikasi ke 2 : 11 Pebruari 2019

3.	Elektrolit Konsentrat	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat	√	
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		√
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain	√	
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU	√	
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)	√	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	√	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	√	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	√	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	√	
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 2 = 11 Februari 2019

CHEKLIS PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT MEDICATION
DI INSTALASI FARMASI RSUD SLEMAN
DEPO: KAMAR OPERASI

No	KATEGORI OBAT	KETERANGAN	HASIL PENGAMATAN	
			Ya (1)	Tidak (0)
1.	Obat-obat Risiko Tinggi	Tersedia daftar identifikasi obat-obat *high alert*	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat *high alert* pada kemasan primer dan sekunder	✓	
		Penyimpanan obat-obat *high alert* dipisahkan dengan obat-obatan lain (dalam lemari khusus)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidak disingkat	✓	
		Penyimpanan di unit perawatan dalam troli emergensi	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
2.	LASA	Tersedia daftar identifikasi obat-obat LASA/ NORUM	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker obat-obat LASA pada kemasan sekunder		✓
		Penyimpanan obat-obat LASA tidak saling berdekatan	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Nama obat jelas dan tidakdisingkat	✓	
		Penulisan label obat mirip nama (sound-*alike*) menggunakan *Tall man lettering*		✓
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	

Replikasi ke 3 : 25 Februari 2019

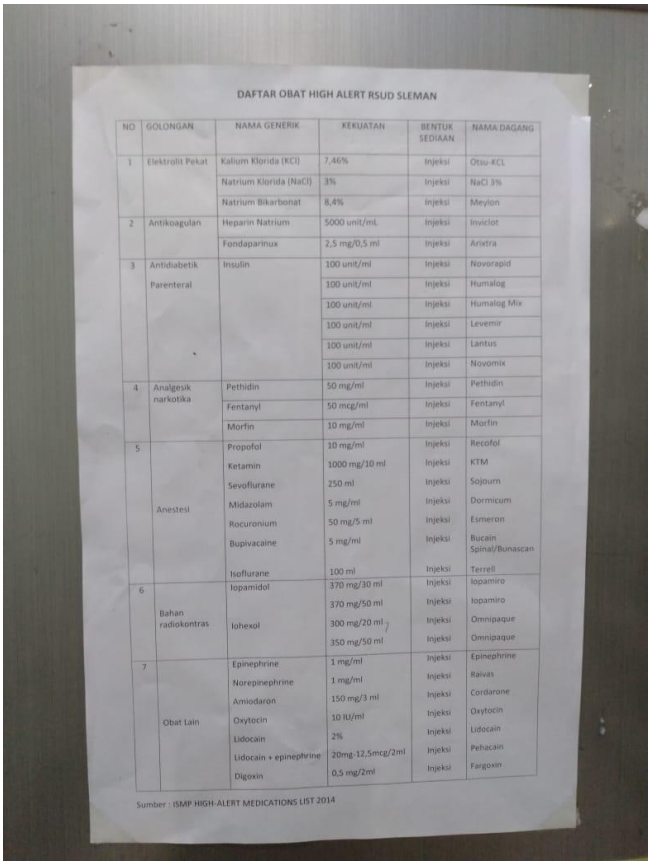
3.	Elektrolit Konsentrat	Tersedia daftar identifikasi Elektrolit Konsentrat	✓	
		Pelabelan /penandaan stiker Elektrolit Konsentrat Harus Diencerkan, pada kemasan primer,sekunder,tersier		✓
		Penyimpanan elektrolit konsentrat di instalasi farmasi pada tempat khusus dipisahkan dengan obat lain	✓	
		Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan unit perawatan kecuali ICU	✓	
		Penyimpanan Elektrolit konsentrat di ICU, pada tempat yang dibatasi (*restricted area*)	✓	
		Penyimpanan menggunakan sistem FEFO atau FIFO	✓	
		Penyusunan obat secara alfabetis dan menurut jenis sediaan	✓	
		Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran pada kartu stok	✓	
		Penyimpanan pada suhu yang sesuai	✓	
JUMLAH HASIL SKOR				

Sumber : Menkes,2016 dan SNARS,2018)

Replikasi ke 3 : 25 Februari 2019

Lampiran 9. Penyimpanan high alert di lemari pendingin





DAFTAR OBAT HIGH ALERT RSUD SLEMAN

NO	GOLONGAN	NAMA GENERIK	KEKUATAN	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG
1	Elektrolit Pekat	Kalium Klorida (KCl)	7,46%	Injeksi	Otsu-KCL
		Natrium Klorida (NaCl)	3%	Injeksi	NaCl 3%
		Natrium Bikarbonat	8,4%	Injeksi	Meylon
2	Antikoagulan	Heparin Natrium	5000 unit/mL	Injeksi	Inviclot
		Fondaparinux	2,5 mg/0,5 ml	Injeksi	Arixtra
3	Antidiabetik Parenteral	Insulin	100 unit/ml	Injeksi	Novorapid
			100 unit/ml	Injeksi	Humalog
			100 unit/ml	Injeksi	Humalog Mix
			100 unit/ml	Injeksi	Levemir
			100 unit/ml	Injeksi	Lantus
			100 unit/ml	Injeksi	Novomix
4	Analgesik narkotika	Pethidin	50 mg/ml	Injeksi	Pethidin
		Fentanyl	50 mcg/ml	Injeksi	Fentanyl
		Morfin	10 mg/ml	Injeksi	Morfin
5	Anestesi	Propofol	10 mg/ml	Injeksi	Recofol
		Ketamin	1000 mg/10 ml	Injeksi	KTM
		Sevoflurane	250 ml	Injeksi	Sojourn
		Midazolam	5 mg/ml	Injeksi	Dormicum
		Rocuronium	50 mg/5 ml	Injeksi	Esmeron
		Bupivacaine	5 mg/ml	Injeksi	Bucain Spinal/Bunascan
		Isoflurane	100 ml	Injeksi	Terrell
6	Bahan radiokontras	Iopamidol	370 mg/30 ml	Injeksi	Iopamiro
			370 mg/50 ml	Injeksi	Iopamiro
		Iohexol	300 mg/20 ml	Injeksi	Omnipaque
			350 mg/50 ml	Injeksi	Omnipaque
7	Obat Lain	Epinephrine	1 mg/ml	Injeksi	Epinephrine
		Norepinephrine	1 mg/ml	Injeksi	Raivas
		Amiodaron	150 mg/3 ml	Injeksi	Cordarone
		Oxytocin	10 IU/ml	Injeksi	Oxytocin
		Lidocain	2%	Injeksi	Lidocain
		Lidocain + epinephrine	20mg-12,5mcg/2ml	Injeksi	Pehacain
		Digoxin	0,5 mg/2ml	Injeksi	Fargoxin

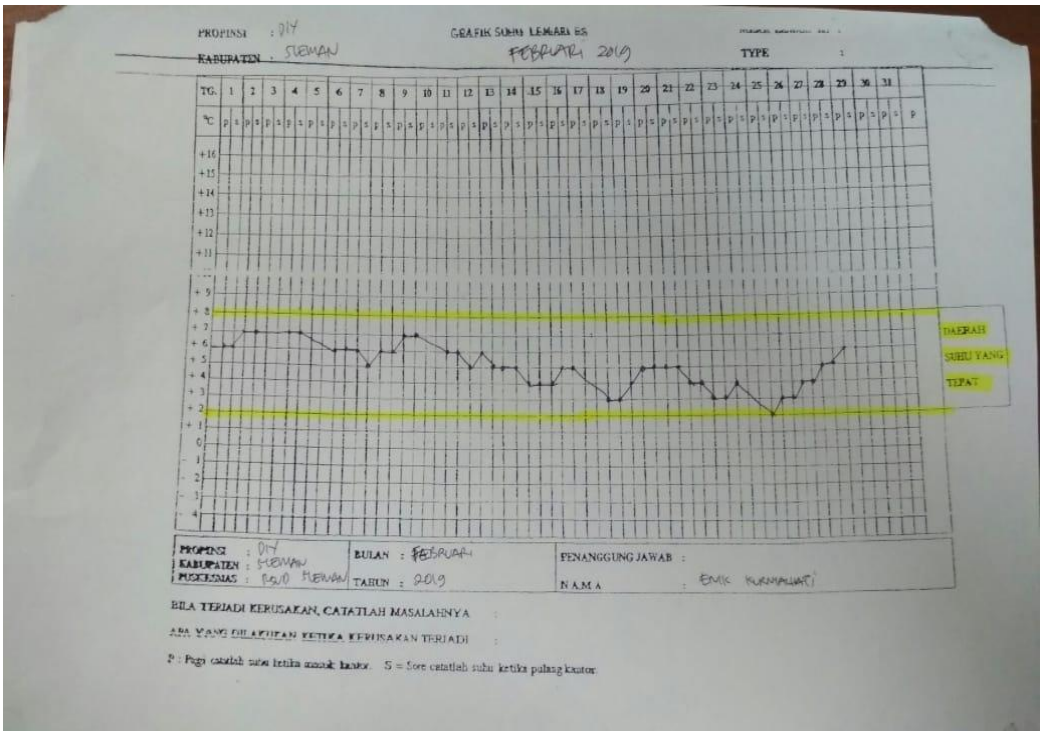
Sumber : ISMP HIGH-ALERT MEDICATIONS LIST 2014

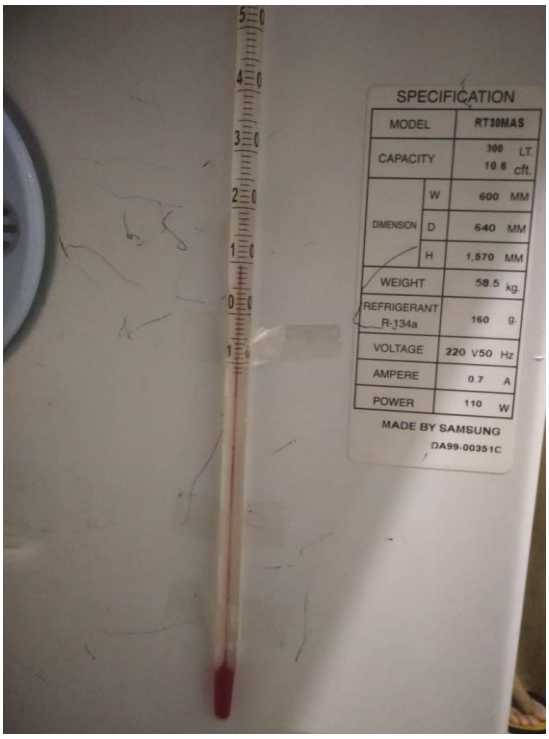
Lampiran 10. Rak Penyimpanan *high alert*



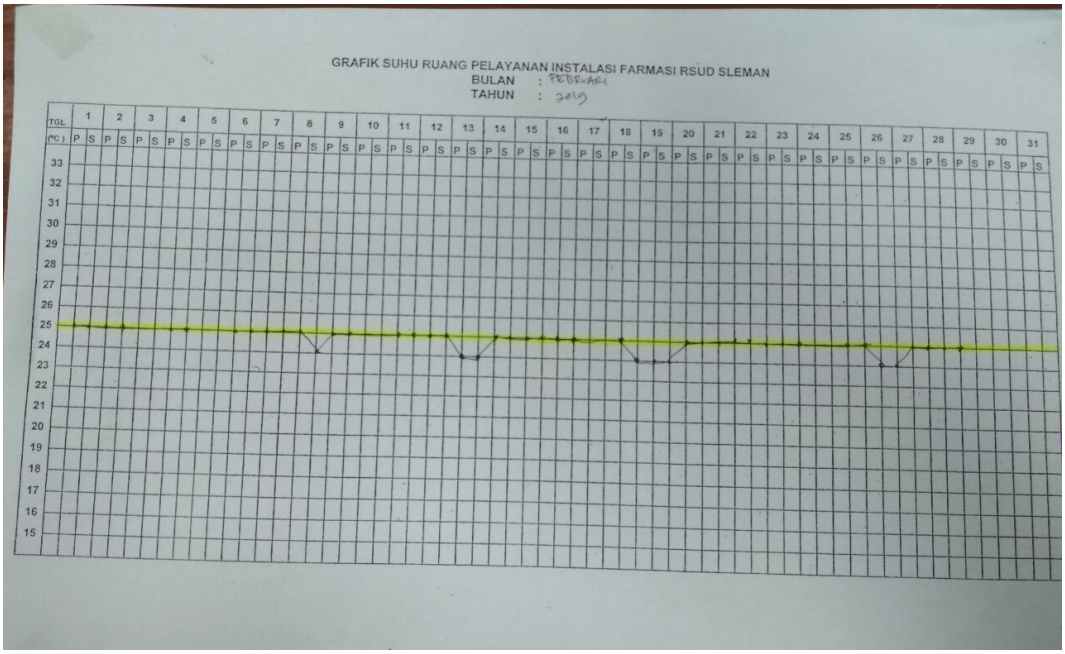


Lampiran 11. Lembar kontrol suhu penyimpanan di kulkas





Lampiran 12.Grafik suhu ruang penyimpanan obat





Lampiran 13. Daftar obat *high alert*

DAFTAR OBAT HIGH ALERT RSUD SLEMAN

NO	GOLONGAN	NAMA GENERIK	KEKUATAN	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG
1	Elektrolit Pekat	Kalium Klorida (KCl)	7,46%	Injeksi	Otsu-KCL
		Natrium Klorida (NaCl)	3%	Injeksi	NaCl 3%
		Natrium Bikarbonat	8,4%	Injeksi	Meylon
2	Antikoagulan	Heparin Natrium	5000 unit/mL	Injeksi	Inviclot
		Fondaparinux	2,5 mg/0,5 ml	Injeksi	Arixtra
3	Antidiabetik Parenteral	Insulin	100 unit/ml	Injeksi	Novorapid
			100 unit/ml	Injeksi	Humalog
			100 unit/ml	Injeksi	Humalog Mix
			100 unit/ml	Injeksi	Levemir
			100 unit/ml	Injeksi	Lantus
			100 unit/ml	Injeksi	Novomix
4	Analgesik narkotika	Pethidin	50 mg/ml	Injeksi	Pethidin
		Fentanyl	50 mcg/ml	Injeksi	Fentanyl
		Morfin	10 mg/ml	Injeksi	Morfin
5	Anestesi	Propofol	10 mg/ml	Injeksi	Recofol
		Ketamin	1000 mg/10 ml	Injeksi	KTM
		Sevoflurane	250 ml	Injeksi	Sojourn
		Midazolam	5 mg/ml	Injeksi	Dormicum
		Rocuronium	50 mg/5 ml	Injeksi	Esmeron
		Bupivacaine	5 mg/ml	Injeksi	Bucain Spinal/Bunascan
		Isoflurane	100 ml	Injeksi	Terrell
6	Bahan radiokontras	Iopamidol	370 mg/30 ml	Injeksi	Iopamiro
			370 mg/50 ml	Injeksi	Iopamiro
		Iohexol	300 mg/20 ml	Injeksi	Omnipaque
			350 mg/50 ml	Injeksi	Omnipaque
7	Obat Lain	Epinephrine	1 mg/ml	Injeksi	Epinephrine
		Norepinephrine	1 mg/ml	Injeksi	Raivas
		Amiodaron	150 mg/3 ml	Injeksi	Cordarone
		Oxytocin	10 IU/ml	Injeksi	Oxytocin
		Lidocain	2%	Injeksi	Lidocain
		Lidocain + epinephrine	20mg-12,5mcg/2ml	Injeksi	Pehacain
		Digoxin	0,5 mg/2ml	Injeksi	Fargoxin

Sumber : ISMP HIGH-ALERT MEDICATIONS LIST 2014

Lampiran 14. Daftar obat LASA (*Look Alike Sound Alike)*

DAFTAR OBAT LASA (LOOK ALIKE SOUND ALIKE)/
NORUM (NAMA OBAT RUPA UCAPAN MIRIP)
RSUD SLEMAN

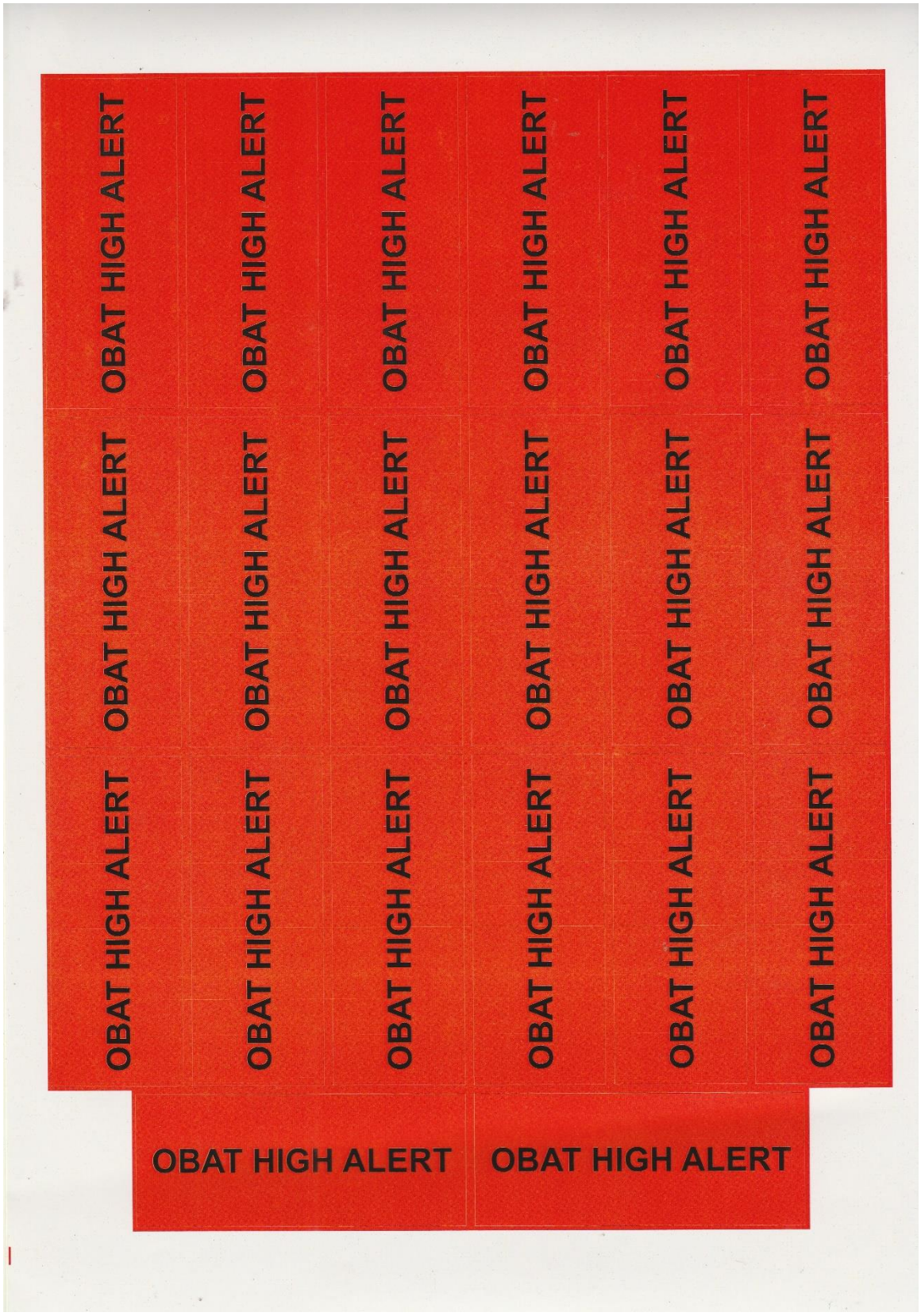
- Sound Alike (Nama/UcapanMirip)

NO	NAMA OBAT 1	NAMA OBAT 2	NAMA OBAT 3
1	CHLORPROMAZINE (***CPZ***)	CARBAMAZEPINE (***CBZ***)	
2	novo***MIX***	novo***RAPID***	
3	Ceftria***XONE***	ceftI***ZOXIME***	ceftA***ZIDIME***
4	***CIPRO***floxacine	***LEVO***floxacine	
5	***LISINO***pril	***RAMI***pril	
6	***CEFO***taxime	***CEFTRI***axone	
7	***CEFO***taxime	***CEFTI***zoxime	
8	***DOPA***mine	***DOBU***tamin	
9	***EPHE***drine	***EPHINE***phrine	
10	dymen***HIDRINAT***	difen***HYDRAMIN***	
11	Depakote	Depakote ***ER***	
12	***VAL***sartan	***CANDE***sartan	***IRBE***sartan
13	***AZITHRO***mycin, ***SPIRA***mycin	***ERYTHRO***mycin	***CLINDA***mycin
14	Humalog	Humalog ***MIX***	
15	***SIMVA***Statin	***PRAVA***Statin	
16	***FLUCO***nazol	***KETOCO***nazol	***ALBEN***dazol, ***METRONI***dazol
17	***PANTO***prazole	***LANSO***prazole	***OME***prazole

- Look Alike (RupaMirip)

NO	NAMA OBAT 1	NAMA OBAT 2	NAMA OBAT 3
1	Humalog	Humalog Mix	
2	Novorapid	Novomix	Levemir, Lantus
3	Citicoline 500 inj	AsamTraneksamat 500 inj	
4	Acetylsistein kap	Ursodeoxicolicacid kap	
5	Cefoperazon + Sulbactam inj	Pantoprazol inj	
6	Ceftriaxone inj	Cefotaxime inj	
7	Ventolin nebules	Flixotide nebules	
8	Spironolacton 25 tab	Acarbose 50 tab	
9	Alinamin F inj	Aminofilin inj	
10	Paracetamol inf	Metronidazol inf	Levofloxacin inf
11	Oxytocin inj	Metilergometrin inj	
12	Furosemide tab	ISDN tab	

Lampiran *15. Stiker obat high alert*



Lampiran 16. Stiker obat LASA *(Look Alike Sound Alike)*

